

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 24 April 2026

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), saham-saham mengalami penurunan pada hari Kamis, dipimpin oleh penurunan saham perangkat lunak dan kenaikan harga minyak, karena ketidakpastian investor tentang arah perang Iran membebani pasar. Indeks S&P 500 turun 0,41% menjadi 7.108,40. Indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi turun 0,89% menjadi 24.438,50. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,36%, menjadi 49.310,32. Investor tetap berhati-hati meskipun gencatan senjata Israel-Lebanon diperpanjang selama tiga minggu, yang menggarisbawahi ketidakpastian geopolitik masih ada. Gencatan senjata sementara, yang awalnya dijadwalkan berakhir setelah 10 hari, kini akan memberikan waktu tambahan untuk upaya diplomatik, dengan Washington juga berjanji untuk bekerja sama dengan Lebanon untuk memperkuat pertahanannya terhadap Hizbullah. Harga minyak berjangka AS naik sekitar 1,23% menjadi sekitar \$97,03 per barel. Dari Jepang, inflasi inti di Jepang meningkat untuk pertama kalinya dalam lima bulan, naik menjadi 1,8% pada bulan Maret, dengan perang Iran memicu kekhawatiran energi.

Domestik

Hasil Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan penyaluran kredit baru pada triwulan I 2026 tetap tumbuh, meski lebih rendah dibandingkan triwulan IV 2025, sesuai dengan pola historisnya. Kondisi ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru sebesar 38,74% pada triwulan I 2026. Pertumbuhan kredit tersebut utamanya didorong oleh kredit konsumsi. Selanjutnya pada triwulan II 2026, penyaluran kredit baru diprakirakan meningkat dengan SBT sebesar 96,65%. Standar penyaluran kredit perbankan pada triwulan I 2026 terindikasi lebih berhati-hati dibandingkan triwulan IV 2025, tecermin dari Indeks Lending Standard (ILS) positif sebesar 0,15. Kebijakan penyaluran kredit yang lebih berhati-hati tersebut, antara lain pada aspek jangka waktu kredit dan persyaratan administrasi. Selanjutnya, pada triwulan II 2026, standar penyaluran kredit diprakirakan lebih longgar, dengan ILS negatif sebesar 2,88.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pelaku pasar memperbesar toleransi depresiasi Rupiah dimana volatilitas dan dinamika jangka pendek akan didominasi oleh arus dividen, harga minyak, dan risiko geopolitik yang berkembang. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.240-17.340. Terimbas dari depresiasi Rupiah, pasar obligasi Indonesia mengalami tekanan jual pada hari Kamis dengan imbal hasil tenor 5-10 tahun naik 14-16 bps. Adapun perbedaan imbal hasil antara kedua tenor tersebut hanya sebesar 3 bps yang terpantau membentuk kurva *bearish* mendatar. Sementara itu, obligasi 20 tahun yang memiliki permintaan tinggi dari berbagai jenis investor membuat imbal hasil bergerak lebih sedikit.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate MoM & YoY MAR	0.4% & 1.5%	-0.2% & 1.3%	0.2% & 1.5%
JP	Core Inflation Rate YoY MAR	1.8%	1.6%	2.0%
GB	Retail Sales MoM MAR		0.4%	0.2%
GB	Retail Sales YoY MAR		2.5%	1.6%
DE	Ifo Business Climate APR		86.4	85.4
US	Michigan Consumer Sentiment Final APR		53.3	47.6

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	22-Apr	23-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.70	1.36
INA 10 YR (USD)	5.17	5.20	0.50
UST 10 YR	4.30	4.32	0.51

INDEXES	22-Apr	23-Apr	%
IHSG	7541.61	7378.61	(2.16)
LQ45	735.97	715.88	(2.73)
S&P 500	7137.90	7108.40	(0.41)
DOW JONES	49490.03	49310.32	(0.36)
NASDAQ	24657.57	24438.50	(0.89)
FTSE 100	10476.46	10457.01	(0.19)
HANG SENG	26163.24	25915.20	(0.95)
SHANGHAI	4106.26	4093.25	(0.32)
NIKKEI 225	59585.86	59140.23	(0.75)

FOREX	23-Apr	24-Apr	%
USD/IDR	17250	17300	0.29
EUR/IDR	20183	20220	0.19
GBP/IDR	23274	23305	0.13
AUD/IDR	12330	12337	0.05
NZD/IDR	10152	10136	(0.15)
SGD/IDR	13508	13533	0.18
CNY/IDR	2525	2530	0.22
JPY/IDR	108.10	108.27	0.16
EUR/USD	1.1700	1.1688	(0.10)
GBP/USD	1.3492	1.3471	(0.16)
AUD/USD	0.7148	0.7131	(0.24)
NZD/USD	0.5885	0.5859	(0.44)